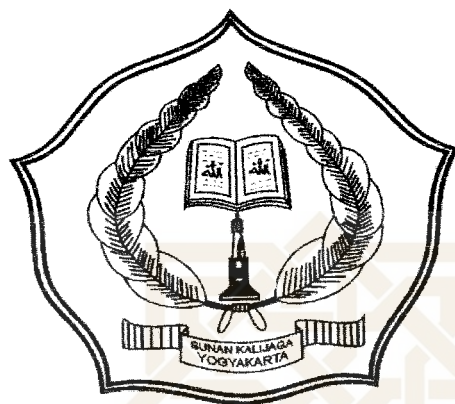


**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI  
PENGUNAAN METODE RESITASI BELAJAR KELOMPOK  
DENGAN RESITASI BELAJAR PERSEORANGAN**  
(Studi Eksperimen Di MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta)



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**SUYEP RAHARJO**

**NIM. 99454594**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

Warsono, M.Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara  
Suyep Raharjo

Kepada Yth.:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : **Suyep Raharjo**  
NIM : **99454594**  
Jurusan : **Tadris MIPA**  
Program Studi : **Pendidikan Fisika**  
Judul Skripsi : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI PENGGUNAAN METODE RESITASI BELAJAR KELOMPOK DENGAN RESITASI BELAJAR PERSEORANGAN (Studi Eksperimen di MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta)**

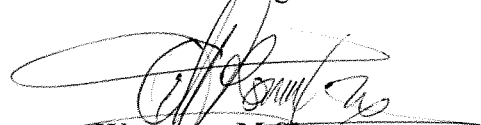
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Januari 2007  
Pembimbing



**Warsono, M.Si**  
**NIP. 132240453**

Drs. Murtono, M.Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara  
Suyep Raharjo

Kepada Yth.:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : **Suyep Raharjo**  
NIM : **99454594**  
Jurusan : **Tadris MIPA**  
Program Studi : **Pendidikan Fisika**  
Judul Skripsi : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI  
PENGUNAAN METODE RESITASI BELAJAR  
KELOMPOK DENGAN RESITASI BELAJAR  
PERSEORANGAN (Studi Eksperimen di MTs Negeri  
Ngemplak, Yogyakarta)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 April 2007  
Konsultan,



**Drs. Murtono, M.Si.**  
**NIP. 150 299 966**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

## FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fak. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/794/2007

Skripsi dengan judul : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI PENGGUNAAN METODE RESITASI BELAJAR KELOMPOK DENGAN RESITASI BELAJAR PERSEORANGAN (Studi Eksperimen Di MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta).**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SUYEP RAHARJO**  
NIM. 99454594

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2007  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang**

Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
NIP. : 150 249 266

**Sekretaris Sidang**

Susi Yunita Prabawati, M.Si  
NIP. : 150 293 686

**Pembimbing Skripsi**

Warsono, M.Si

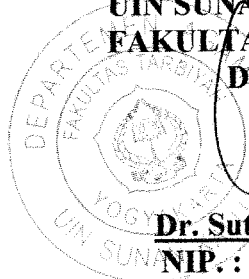
**Penguji I**

Drs. Murtono, M.Si  
NIP. : 150 299 966

**Penguji II**

Drs. Dwi Sabdo Budi P, M.Si

Yogyakarta, 11 April 2007  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**



Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. : 150 240 526

## MOTTO

كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ { ٢٤٩ }

"Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar."  
(QS Al-Baqarah : 249)

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ { ٣٤ }

"Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu : maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat ( pula ) memajukannya."  
( QS AL A'RAAF : 34 )



---

\* Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. CV. Al-Ahwaah. Semarang:1995 hal. 61.  
\*\* Ibid.. hal.226.

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA DITINJAU DARI PENGGUNAAN  
METODE RESITASI BELAJAR KELOMPOK DENGAN RESITASI  
BELAJAR PERSEORANGAN  
(Studi Eksperimen Di MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta)**

Oleh:

Suyep Raharjo  
NIM : 99454594

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika dengan menggunakan metode resitasi belajar kelompok dengan resitasi belajar perseorangan serta untuk mengetahui metode yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar fisika.

Populasi pada penelitian ini siswa kelas VIII MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Sebagai sampelnya adalah siswa kelas VIII B dan kelas VIII C. Pengambilan sampel dengan tehnik random sampling. Berdasarkan hasil undian maka kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan resitasi belajar kelompok, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan resitasi belajar perseorangan. Adapun data hasil belajar fisika diperoleh dari hasil pretest dan post tes. Tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara metode resitasi belajar kelompok dengan resitasi belajar perseorangan hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 6,768$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,992$ . Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa metode resitasi belajar kelompok lebih baik hasil belajarnya dari metode resitasi perseorangan yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata post test eksperimen  $17,795 >$  nilai rata-rata post test kontrol  $15,949$ .

Kata kunci : *Metode Resitasi kelompok, Resitasi perseorangan, hasil belajar.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :  
Almamaterku Program Studi Pendidikan Fisika  
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena telah memberikan semua limpahan rahmat, hidayah dan kesempatan kepada penulis untuk berbakti kepada kedua orangtua serta kasih sayang-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terus menerus dapat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta para pencari ilmu pengetahuan untuk mendapatkan ridho dari-Nya.

Skripsi ini merupakan hasil interaksi penulis dengan berbagai pihak dalam upaya membantu menyelesaikan tugas akhir penulis. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terkira kepada :


1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para Staff TU Fakultas yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Sedyanta Santosa, SS, MPd dan Ibu Susi Yunita Prabawati, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Tadris MIPA beserta para Staff TU jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Murtono, M.Si selaku Kepala Program Studi Pendidikan Fisika jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Warsono, M.Si dan Bapak Drs. H. Suisanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Drs. H. Mawardi dan Bapak Drs. Mujiono, MPd selaku Kepala Sekolah dan Guru Fisika beserta para siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Ngemplak, Sleman, Yogyakarta atas kesediaannya menjadi tempat penelitian.



6. Bapak K.H. Drs. Jalal Suyuthi, SH selaku pengasuh dan pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim beserta pengurus yayasan, para Kepala Sekolah MI, MTs, MA Wahid Hasyim, Dewan Asatidz, serta para santri putra-putri yang kami cintai.
7. Keluarga Besar Bapak Lagiman dan Ibu Raminem selaku kedua orangtua penulis, serta kakak-kakakku Mas Eko Prasetyo, Mas Rahman Rianto, Mas Sudarmanto dan Alm. adikku Heru Widodo yang telah banyak berkorban untuk penulis didalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat para penulis yaitu Rustamaji, Uzeir, Yohyillah, Fathurohman, Khozin, Cak Mukthi, Gus Jazim Abdul Hadi, Cak Muta'alim, Doel Gebral, Jalil, Akhliis, Yunus, Cholis Badawi, serta para santri Wahid Hasyim.
9. Teman-teman seperjuangan seperti Bambang Suryanto, Febri, Iqbal, Natsir, Slamet, Agus Triono, Uzein, Mirza dan temen-temen angkatan '99 terutama atas kebersamaan kita dalam menempuh pendidikan.

Harapan penulis semoga keikhlasan dan jasa baik beliau semua diberikan gantinya oleh Allah SWT dengan pahala yang melimpah serta diterima sebagai amal baik ibadahnya. Kepada para pembaca skripsi ini penulis meminta maaf apabila ada kesalahan penulisan karena kelemahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berdoa semoga ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2007  
Penyusun,



( Suyep Raharjo )

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>INTI SARI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pengertian Belajar.....	9
B. Pengertian Hasil Belajar.....	10
C. Metode Resitasi.....	14
D. Kerangka Berpikir.....	23
E. Rumusan Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25

B. Populasi dan sampel penelitian .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
F. Teknik Analisa Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
B. Uji Prasyarat Analisis.....	35
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	37
D. Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran-saran.....	41
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

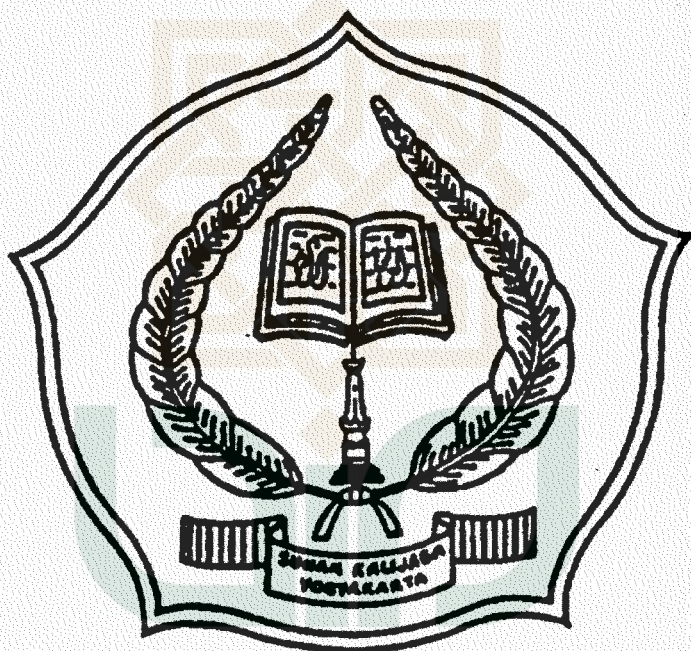
	hal
<b>Tabel 1.</b> Kisi-kisi tes hasil belajar fisika .....	27
<b>Tabel 2.</b> Rerata nilai hasil pre tes dan post tes .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran .....	45
Lampiran 2. Tugas Merangkum .....	48
Lampiran 3. Tugas Kelas.....	49
Lampiran 4. LKS .....	53
Lampiran 5. Lembar Soal Pre Test.....	57
Lampiran 6. Lembar Soal Post Test .....	60
Lampiran 7. Kunci Jawaban Pre test dan post test.....	63
Lampiran 8. Daftar Nilai Kelas .....	64
Lampiran 9. Uji Validitas.....	66
Lampiran 10. Uji Reliabilitas .....	76
Lampiran 11. Uji Normalitas.....	77
Lampiran 12. Uji Homogenitas.....	89
Lampiran 13. Uji t.....	93
Lampiran 14. Surat-surat ijin penelitian.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pengajaran fisika di MTs harus dilaksanakan dan diarahkan agar sesuai dengan harapan sebagaimana dituntut oleh kurikulum 2004, KTSP 2006. Titik berat pengajaran fisika terletak pada perubahan situasi, yaitu situasi guru mengajar menjadi situasi siswa belajar. Hal ini berarti, bahwa pengajaran fisika harus dihindari dari keadaan guru yang bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dengan kurang memanfaatkan kemampuan penalaran siswa.

Kurang dimanfaatkannya kemampuan penalaran siswa dalam pengajaran fisika, sebenarnya bertentangan dengan fisika itu sendiri. Pendekatan satu arah dengan guru bertindak sebagai satu-satunya sumber tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap kritis dan kemampuan penalarannya. Padahal penalaran (daya nalar) akan berkembang dengan baik apabila terus menerus diasah dengan cara melibatkan siswa berperan serta aktif dalam proses belajar mengajar. Agar dapat siswa berperan aktif, maka metode mengajar yang dipilih harus memungkinkan untuk hal itu.

Pencapaian hasil belajar siswa dapat maksimal, ketika guru dapat menyesuaikan metode mengajar dengan tujuan dan materi pengajaran. Karena tidak ada satu metode mengajar pun yang cocok untuk semua materi, dan untuk semua tujuan pengajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, Dahlan (1984) menekankan bahwa mengajar adalah suatu proses penciptaan suasana yang

menyenangkan oleh guru dan siswa agar terwujud kegiatan belajar yang efektif. Untuk menciptakan suasana seperti itu, guru harus pandai memilih metode mengajar yang memungkinkan terjadinya kerjasama antara guru dan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Ngemplak, yang beralamat di Pokoh, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Penentuan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada belum adanya penelitian sejenis yang pernah dilaksanakan pada sekolah tersebut, dan MTs Negeri Ngemplak telah melaksanakan secara rutin MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk mata pelajaran fisika yang membahas metode dan kurikulum. Adanya MGMP tersebut menunjukkan perhatian MTs Negeri Ngemplak terhadap mata pelajaran fisika. Termasuk juga kedekatan lokasi MTs Negeri Ngemplak dari tempat tinggal peneliti.

Salah satu yang telah disepakati MGMP dalam menyampaikan materi adalah diharapkan siswa terlatih mengerjakan soal untuk memahami sebuah pengertian fisika. Dari pengamatan penulis serta mendengar obrolan antar siswa, banyak mengatakan pelajaran fisika sekarang sulit tidak seperti di SD yang selalu mendapatkan hasil jawaban.

Berdasarkan tujuan pelajaran fisika secara umum telah dituangkan dalam kurikulum pembelajaran fisika untuk SLTP atau MTs di antaranya sebagai berikut: mata pelajaran fisika (nasional dan umum) bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep fisika dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari keagungan Tuhan

Yang Maha Esa.<sup>1</sup> Pengajaran fisika mengharapkan perubahan tingkah laku, sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari dan sadar akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Agar tujuan di atas tercapai, guru fisika pada umumnya atau guru fisika MTsN Ngemplak Yogyakarta pada khususnya dalam merencanakan pembelajaran fisika telah merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) serta menentukan metode pembelajaran fisika. Pada umumnya guru fisika di MTsN Ngemplak Yogyakarta menggunakan metode ceramah bervariasi, pemberian tugas individu, diskusi, dan sebagainya.

Metode resitasi dalam pembelajaran fisika untuk anak didik dapat diikuti dan didalami secara individual dengan siswa aktif mengemukakan dan mengungkapkan jawaban berdasarkan fakta dengan melakukan kegiatan dan tugas-tugas belajar fisika .

Berdasarkan pengamatan bahwa hasil belajar fisika di MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta masih jauh dari harapan. Sedangkan hasil pembelajaran dapat dikatakan berhasil bila nilai rata-rata minimal di atas 6, yaitu angka target yang harus dicapai oleh sekolah yang ditetapkan kepala sekolah, yang ditetapkan tersebut telah disampaikan pada awal tahun pelajaran melalui rapat kerja sekolah.

Berdasarkan data tersebut pembelajaran fisika di MTs Negeri Ngemplak Yogyakarta dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, informasi, diskusi saat-saat tertentu menggunakan metode resitasi belajar perseorangan belum mendapatkan hasil yang diharapkan, atas dasar hal tersebut di atas peneliti ingin meneliti tentang penggunaan metode resitasi belajar kelompok dan resitasi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Penyempurnaan Kurikulum Mata Pelajaran Fisika*, ( Jakarta: Puskur, 1995 ), hlm. 9.

belajar individu. Sebab akhir-akhir ini sebagian guru kurang melaksanakan pembelajaran dengan metode pemberian tugas kelompok (metode resitasi belajar kelompok), pada umumnya pengajaran fisika di sekolah-sekolah menggunakan metode ceramah. Karena metode ini dianggap metode yang paling efisien, karena menghemat biaya, tenaga dan waktu, tetapi metode ini tidak untuk menjawab pertanyaan siswa melainkan untuk menyampaikan materi kepada siswa yang cukup banyak seperti apa yang dikatakan Rustiyah. "Metode ceramah adalah mengajar dengan penuturan lisan tentang sesuatu bahan yang telah ditetapkan dan dapat menggunakan alat-alat bantu, terutama tidak untuk menjawab murid."<sup>2</sup>

Metode ceramah ini sebenarnya cukup efektif, namun masih memiliki kekurangan antara lain:

1. Membosankan.
2. Guru menyimpulkan bahwa murid mengerti dan tertarik pada ceramahnya ini sukar sekali dimengerti.
3. Menyebabkan anak-anak pasif<sup>3</sup>

Sedangkan metode resitasi belajar dalam pelaksanaannya diharapkan akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa baik secara kelompok maupun secara perseorangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Wasty Sumanto adalah:

1. Faktor stimulus belajar yaitu segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar.

<sup>2</sup> Rustiyah NK. *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hlm. 68-69.

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 69

2. Faktor metode.
3. Faktor individu itu sendiri.<sup>4</sup>

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas terdapat beberapa masalah di antaranya:

1. Apakah metode resitasi belajar kelompok lebih efektif daripada resitasi belajar perseorangan dalam meningkatkan hasil belajar fisika?
2. Apakah metode resitasi belajar kelompok memberikan hasil yang lebih baik daripada metode resitasi belajar perseorangan?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar fisika antara metode resitasi belajar kelompok dengan metode resitasi belajar perseorangan?

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis membatasi pada perbedaan hasil belajar fisika antara metode resitasi belajar kelompok dengan resitasi belajar individu di MTs Negeri Ngemplak Yogyakarta kelas VIII.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dan pengalaman penulis dalam mengajar di MTs Negeri Ngemplak Yogyakarta. Maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika antara resitasi belajar kelompok dengan metode resitasi belajar perseorangan?
2. Apakah metode resitasi belajar kelompok memberikan hasil yang lebih baik daripada metode resitasi belajar individu?

---

<sup>4</sup> Wasty Sumanto, *Psychologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 124.



## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika melalui penerapan metode resitasi belajar kelompok dengan metode resitasi belajar perseorangan pada siswa MTs Negeri Ngemplak, Yogyakarta. Serta mengetahui metode yang dapat memberikan hasil belajar lebih tinggi terhadap siswa melalui nilai rerata tes hasil belajar metode resitasi kelompok dan nilai rerata tes hasil belajar metode resitasi perseorangan.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon guru dan guru fisika yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar fisika melalui penerapan metode resitasi belajar kelompok dan metode resitasi perseorangan.
- b. Sekolah mendapatkan hasil penelitian untuk peningkatan proses hasil belajar mengajar pelajaran fisika melalui penerapan metode resitasi belajar kelompok dan resitasi belajar perseorangan.
- c. Siswa dapat meningkatkan tanggungjawab belajar bagi dirinya dan menjadikan suasana belajar di sekolah dan di rumah sebagai tugas pokoknya yaitu belajar.

## F. Penelitian Relevan

Terdapat banyak karya ilmiah yang mengangkat tema tentang efektivitas metode resitasi. Untuk memperjelas dan memahami penelitian ini bagi penulis



khususnya dan bagi pembaca umumnya maka penulis perlu untuk menguraikan beberapa penelitian tentang metode resitasi. Tujuan dari hal ini tidak lain adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan penelitian yang lain dan untuk menghindari adanya duplikasi atau plagiasi.

Berikut ini beberapa skripsi yang dapat penulis sebutkan di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Zuhud Supriyono berjudul *Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadist Kelas I SMU Muhammadiyah I Yogyakarta*. Juga skripsi yang ditulis oleh Miatu Habbah berjudul *Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas II MTsN I Yogyakarta*.<sup>5</sup> Kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode resitasi memberikan hasil belajar yang lebih efektif daripada yang tidak menggunakan metode resitasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafis Suniyati menyimpulkan bahwa terdapat pembelajaran yang menggunakan metode resitasi dengan pendekatan ketrampilan proses lebih efektif dari pembelajaran yang menggunakan metode resitasi dengan pendekatan konvensional, hasil post test menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu  $43,714 > 35,715$ . Peningkatan hasil pre test terhadap post test untuk kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu berturut-turut 80 % dan 73,3 %. Hasil analisis tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t yang diperoleh  $t_{hit}$  sebesar  $1,804 > 1,671$  dan  $p = 0,073$  ( $p < 0.050$ ). Kata kunci:

---

<sup>5</sup> Miatu Habbah (Skripsi), *Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas II MTsN I Yogyakarta*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000.)

Efektifitas, metode resitasi, pendekatan ketrampilan proses, hasil belajar matematika.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sinin juga memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar fisika siswa antara metode tugas kerja kelompok dan mandiri baik dengan melibatkan kemampuan awal fisika dan kemampuan dasar matematika maupun tidak. Berdasarkan hasil uji BRS diperoleh harga  $\Delta \bar{y}$  sebesar 2,944 dan lebih besar dari BRS tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu 1,345 dan disimpulkan bahwa prestasi belajar melalui metode tugas kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan metode tugas kerja mandiri. Disamping itu disimpulkan bahwa dua variabel sertaan yaitu kemampuan awal fisika dan kemampuan dasar matematika memberi sumbangan yang positif terhadap prestasi belajar fisika. Besarnya sumbangan relatif masing-masing 66.450 % dan 33.550 % sedang sumbangan efektifnya masing-masing 25.765 % dan 13.008 %. harga koefisien determinasinya  $R(1,2)=0,388$ .<sup>7</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>6</sup> Nafis Suniyati (Skripsi), *Efektivitas Penerapan Metode Resitasi Dengan Pendekatan Ketrampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Dalil Pythagoras Pada Siswa Kelas VIII MTsN Tuhung Kabupaten Klaten*. Tahun Ajaran 2005/2006, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006.).

<sup>7</sup> Sinin (Skripsi), *Perbedaan Prestasi Belajar Fisika Siswa Antara Pemberian Tugas Kerja Kelompok dan Mandiri dengan Melibatkan Kemampuan Awal Fisika dan Kemampuan Dasar Matematika: Kasus Pada Siswa Kelas II Cawu II tahun Ajaran 1995/1996 di SMU Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. ( Yogyakarta : IKIP, 1996.).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan tehnik statistik uji t maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara metode resitasi belajar kelompok dengan resitasi belajar perseorangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,768 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi hasil belajar fisika dengan metode resitasi belajar kelompok memberikan hasil lebih baik daripada metode resitasi belajar perseorangan.

#### B. Saran- saran

Agar hasil belajar siswa dalam bidang studi fisika lebih baik lagi, serta meningkat sesuai dengan harapan dari semua pihak, penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Guru bidang studi fisika :

- a. Agar meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan bermacam-macam metode belajar mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan terutama metode resitasi, karena terbukti lebih efektif apabila dilakukan dengan keseriusan semua pihak.

merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam menempuh pelajaran fisika. Hal itu penting untuk siswa karena melatih kemandirian yang bertanggungjawab terhadap kehidupannya dimasa depan.

2. Orang tua siswa:

- a. Agar senantiasa menciptakan suasana lingkungan belajar di dalam rumah sehingga siswa didalam tugasnya untuk belajar terus giat mengerjakan tugas rumah.
- b. Agar ikut memberikan bimbingan belajar kepada siswa terutama dalam bidang studi fisika karena anak masih membutuhkan arahan dan perhatian untuk dapat memahami pelajaran pada lingkungan sekitarnya khususnya tentang fisika. Sehingga siswa termotivasi dalam mengerjakan tugas belajarnya.
- c. Agar memberikan cara membagi waktu didalam kehidupan siswa sehingga semua hal dapat dilakukan oleh siswa khususnya waktu untuk belajar kepada putra-putrinya.

3. Kepada Siswa:

- a. Agar selalu ikut serta didalam mengembangkan dirinya untuk belajar khususnya dalam belajar fisika dengan selalu mengerjakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
- b. Agar lebih pandai mengatur waktu, tempat dan lingkungan dalam menciptakan suasana belajar dengan teman-temannya secara berkelompok atau perseorangan sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

- c. Menyadari bahwa tugas belajar adalah menjadi tugas pokok dalam kehidupannya untuk mempersiapkan kehidupannya dimasa yang akan datang sehingga mampu mengenali dan memanfaatkan teknologi fisika untuk dirinya dan masyarakat secara bertanggungjawab.

### C. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode resitasi belajar kelompok dengan metode resitasi belajar perseorangan terhadap hasil belajar fisika. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal siswa yang cenderung untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama atau kelompok karena siswa lebih merasa percaya diri apabila belajar dengan per group atau satu kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Perbedaan ini bukan berarti siswa yang melaksanakan metode resitasi belajar perseorangan lebih cenderung kepada sifat individualistik akan tetapi karena siswa merasa bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru sehingga nilai hasil belajarnya pun tidak jauh berbeda dengan siswa yang belajar secara berkelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru sebagai salah satu cara untuk mengajar kepada siswa sudah tepat dan benar apabila guru tetap konsisten untuk selalu membimbing siswa dalam belajarnya. Terlebih apabila guru dapat membawa anak didik atau peserta didik untuk belajar secara bertanggungjawab dan kreatif dalam belajar fisika.

Masa anak usia MTs merupakan transisi dari masa anak-anak menuju masa remaja meningkat ke arah kedewasaan, sehubungan dengan ini anak membutuhkan figur untuk bagaimana anak bersikap seperti orang dewasa dengan menjadikan teladan salah satu gurunya atau tokoh yang dikaguminya, disaat seperti itulah guru berperan untuk mengajak anak menemukan cara belajar yang bertanggungjawab dengan mengerjakan tugas yang didapatnya dengan cara mengenali lingkungan sekitarnya melalui belajar fisika. Peran dari orangtua juga sangatlah penting karena anak dapat dikontrol cara belajarnya dirumah dengan cara membagi waktu yang tepat untuk belajar.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih membutuhkan saran-saran serta masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Hal itu disebabkan karena keterbatasan penulis baik dari segi tingkat berpikir serta waktu yang relatif sempit untuk menciptakan sebuah karya tulis yang sempurna.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam upaya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga karya tulis ini dapat membawa kebermanfaatn kepada kita semua. Teriring do'a semoga Allah SWT berkenan memberikan jalan yang benar dan lurus kepada hambanya dalam usaha mencari ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, (1987). *Pendidikan dari Masa ke masa*, Bandung : CV ARMICO.
- Ari Kunto, Suharsimi, (1993), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (1995), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta .
- \_\_\_\_\_, (1995), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, (1997), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Anton, M. Moeliono dkk., (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- DEPAG RI., (2004), *Standar Kompetensi MTs*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1995), *Penyempurnaan Kurikulum Mata Pelajaran Fisika*, Jakarta : Puskur.
- Habbah, Miatu, (2000), *Efektivitas Metode Resitasi dalam Pengajaran Al-Qur'an Hadis Pada Kelas II MTsN I Yogyakarta*, ((Skripsi) Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga.
- Mardalis, (1999), *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- M.V, Sulaiman, (1980), *Dinamika Kelompok dan Kerja Kelompok*, Jakarta : Depdikbud.
- Purwanto, Ngalim, (1982), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Karya.
- Roestiyah NK., (1986), *Didaktik Metodik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumoatmojo, Nursid, (1997), *Metodologi Pengajaran IPS*, Bandung : Alumni.
- Syah, Muhibbin, (1999), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos.
- Sudiyono, Anas, (1995), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiono, (1999), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta.

Suniyati, Nafis, ( 2006 ), *Efektivitas Penerapan Metode Resitasi Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Dalil Pythagoras Pada Siswa Kelas VIII MTsN Tulung Kabupaten Klaten. Tahun Ajaran 2005/2006*, (Skripsi )Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Sinin (1996 ), *Perbedaan Prestasi Belajar Fisika Siswa Antara Pemberian Tugas Kerja Kelompok dan Mandiri dengan Melibatkan Kemampuan Awal Fisika dan Kemampuan Dasar Matematika: Kasus Pada Siswa Kelas II Cawu II tahun Ajaran 1995/1996 di SMU Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. (Skripsi) Yogyakarta : IKIP.

Sudjana, (1996), *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.

Sumana, (1992), *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PSSI) dan Pertimbangan Metodologinya*, Jakarta : Kanisius.

Surakhmad .W,(1986), *Metodologi Pembelajaran Nasional*, Bandung : Jemmars.

\_\_\_\_\_, (1994), *Pengantar Interaksi*, Bandung : Tarsito .

Wasti Sumanto, (1984), *Phycologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wirawan Sarwono, Sarlito, (1989), *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta : PT Grafindo Persada.

[Http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/43/rusdy-a-siroj.htm](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/43/rusdy-a-siroj.htm)

[Http://www.smu-net.com/main.php?mode=1&act=pb&xkd=2](http://www.smu-net.com/main.php?mode=1&act=pb&xkd=2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA